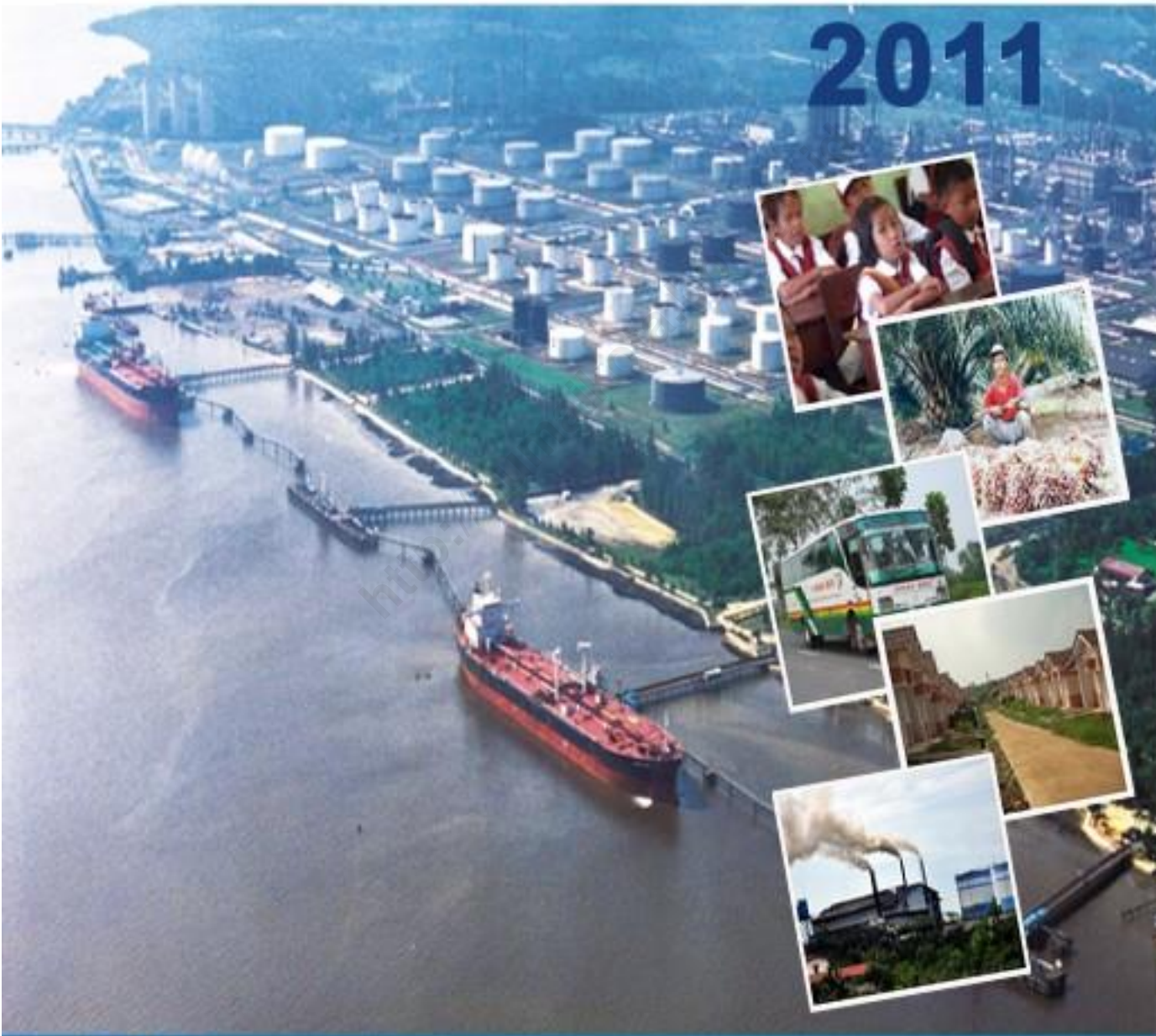


Katalog BPS : 1102002.1473

STATISTIK DAERAH KOTA DUMAI 2011



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA DUMAI**

**STATISTIK DAERAH
KOTA DUMAI
2011**

<http://dumaikota.bp.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA DUMAI 2011

ISBN : 979-484-6384

Katalog BPS : 1102002.1473

Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman : 32 halaman

Naskah :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Dumai

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<http://dumai.kota.bps.go.id>



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) provinsi dan kabupaten/kota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebaran informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Jakarta, September 2011
Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. Rusman Heriawan



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kota Dumai 2011** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Dumai berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Dumai yang ditampilkan dalam bentuk uraian deskriptif secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Dumai.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Dumai 2011** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada uraian deskriptif sederhana.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Dumai 2011** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Dumai dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Dumai

Drs. Syahrudin



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	10. Pertambangan dan Energi	12
2. Pemerintahan	2	11. Industri Pengolahan	12
3. Penduduk	4	12. Hotel dan Pariwisata	13
4. Ketenagakerjaan	5	13. Transportasi&Komunikasi	14
5. Pendidikan	6	14. Harga-harga	15
6. Kesehatan	7	15. Pengeluaran Penduduk	16
7. Perumahan	8	16. Pendapatan Regional	17
8. Pembangunan Manusia	9	17. Perbandingan Regional	18
9. Pertanian	10	Lampiran Tabel	19

DATA & ANALISIS

<http://www.pamajakarta.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

Hari hujan terbanyak pada bulan Mei dan Juli

Luas wilayah Kota Dumai sebesar 3,51 persen dari total luas daratan Provinsi Riau dan selama tahun 2010 Kota Dumai mengalami hujan sebanyak 112 hari.

1

Kota Dumai berada di bagian pojok atas Provinsi Riau, dengan luas wilayah sebesar 3,51 persen dari total luas daratan Provinsi Riau dan berada di wilayah dataran pada ketinggian sekitar 5 meter di atas permukaan laut. Letak astronomisnya berada antara 1°23'00"-1°24'23" Lintang Utara dan 101°23'37" - 101°28'13" Bujur Timur.

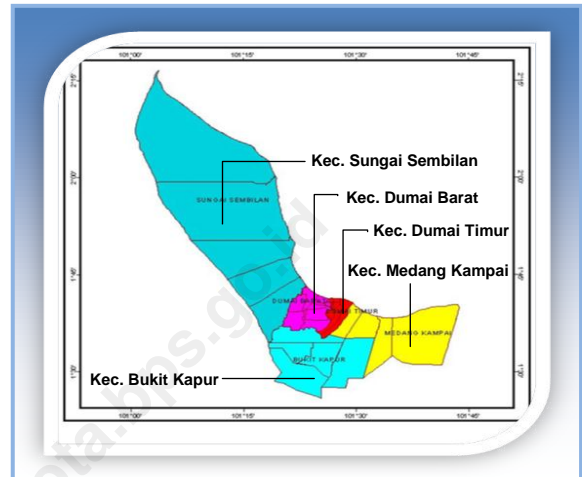
*** Tahukah Anda

Kota Dumai adalah wilayah administrasi kota terluas se-Indonesia dengan luas 1.727,38 km².

Dilihat dari lokasi geografis wilayah, 33 kelurahan di Kota Dumai terletak pada daerah dataran. Di wilayah kota Dumai terdapat 15 sungai dengan Sungai Buluala sebagai sungai terpanjang yaitu sepanjang 40 km dan sungai Tanjung Leban sebagai sungai terpendek yaitu sepanjang 3 km.

Curah hujan tertinggi pada tahun 2010 tercatat pada bulan Juli dengan 425 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 17 hari. Sedangkan curah hujan terendah pada tahun 2010 tercatat pada bulan Februari dengan 58 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 12 hari. Pada tahun 2010 Kota Dumai mengalami kabut asap sebanyak 8 kali.

Peta Kota Dumai



Statistik Geografi dan Iklim Kota Dumai

Uraian	2010
LETAK	1°23'00" - 1°24'23" LU 101°23'37" - 101°28'13" BT
LUAS WILAYAH	1.727,38 km ²
BATAS DAERAH	- Sebelah Utara Berbatas Dengan Selat Rupat - Sebelah Timur Berbatas Dengan Kab. Bengkalis - Sebelah Selatan Berbatas Dengan Kab. Bengkalis - Sebelah Barat Berbatas Dengan Kab. Rokan Hilir
Jumlah Sungai	15
Suhu Rata-rata	27,64 ° C
Hari hujan	112 hari

Sumber : Dumai Dalam Angka 2010

Pemilihan walikota baru diselenggarakan bulan Juni 2010.

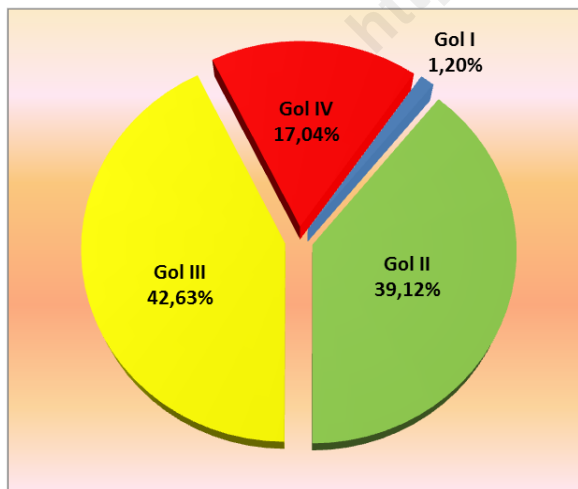
Pada tahun 2010 terdapat penambahan satu kelurahan baru, sehingga Kota Dumai terdiri dari 5 kecamatan yang terbagi dalam 33 kelurahan.

Statistik Pemerintahan Kota Dumai

Wilayah Administrasi	2008	2009	2010
Kecamatan	5	5	5
Kelurahan	32	32	33
RT	516	528	528
Jumlah PNS	2008	2009	2010
Golongan I	77	62	60
Golongan II	1.468	1.751	1.949
Golongan III	1.656	1.796	2.124
Golongan IV	740	828	849
Jumlah	3.941	4.437	4.982

Sumber : Dumai Dalam Angka

Persentase Jumlah PNS Pemerintah Kota Dumai Menurut Golongan Tahun 2010



Pada saat pembentukan Pemerintahan Kota Dumai yang dikukuhkan dengan Undang-Undang No.16 Tahun 1999 tanggal 20 April 1999, wilayah administrasi pemerintahan Kota Dumai terdiri dari 3 wilayah kecamatan, 13 kelurahan, dan 9 desa. Pada tahun 2010, wilayah kota dumai mengalami pemekaran menjadi 5 kecamatan dengan 33 kelurahan.

Kelima kecamatan dan jumlah kelurahan sebagai berikut : Kecamatan Bukit Kapur (5 Kelurahan), Kecamatan Medang Kampai (4 Kelurahan), Kecamatan Sungai Sembilan (5 kelurahan), Kecamatan Dumai Barat (10 kelurahan), dan Kecamatan Dumai Timur (9 kelurahan).

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kota Dumai dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dari 3.941 orang pada tahun 2008, 4.437 orang pada tahun 2009 menjadi 4.982 orang pada tahun 2010. Jika dirinci PNS menurut golongan, pada tahun 2010 golongan I sebanyak 60 orang (1,20 persen), golongan II sebanyak 1.949 orang (39,12 persen), golongan III sebanyak 2.124 orang (42,63 persen), dan golongan IV sebanyak 849 orang (17,04 persen).

Jumlah Anggota DPRD Kota Dumai 30 orang

Pada pemilu untuk pemilihan DPRD Tk.II tahun 2009, 3 partai dengan perolehan suara terbanyak adalah Partai Golkar, Partai PAN dan Partai Demokrat.

Jumlah anggota DPRD Kota Dumai tahun 2009 berjumlah 30 orang, terdiri dari 28 orang laki-laki dan 2 perempuan. Kedua orang wanita anggota DPRD Kota Dumai tersebut berasal dari Fraksi Amanat Nasional dan Fraksi Demokrasi Indonesia Perjuangan. Pada tahun 2010 kegiatan rapat komisi DPRD sebanyak 288 kegiatan.

Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Dumai mengalami kenaikan sebesar 14,992 miliar rupiah dari 43,279 milyar rupiah pada tahun 2009 menjadi 58,273 miliar rupiah pada tahun 2010. PAD ini berasal dari pajak daerah sebesar 10,102 miliar rupiah, retribusi daerah sebesar 20,449 miliar rupiah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan sebesar 1,999 miliar rupiah, dan lain-lain pendapatan yang sah sebesar 25,721 miliar rupiah.

Selain dari PAD, pendapatan daerah Kota Dumai juga berasal dari pendapatan transfer sebesar 607,343 miliar rupiah dan pendapatan lain-lain yang sah sebesar 35,265 miliar rupiah.

*** Tahukah Anda

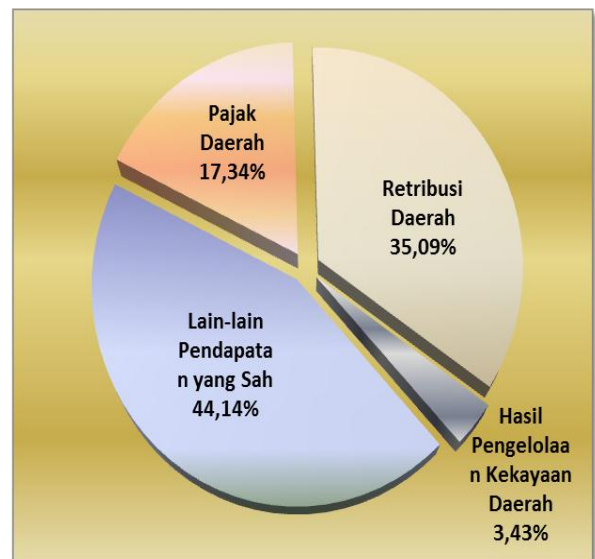
Sekitar 16,64 persen pengeluaran pemerintah Kota Dumai digunakan untuk belanja modal seperti tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, dan aset tetap lainnya.

Statistik DPRD Kota Dumai

Jumlah Anggota DPRD	2008	2009	2010
Laki-laki	27	28	28
Perempuan	3	2	2
Kegiatan DPRD	2008	2009	2010
Rapat Komisi	360	88	288

Sumber : Dumai Dalam Angka

Persentase Realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Dumai Menurut Sumber Pendapatan Tahun 2010



PENDUDUK

Pada bulan Mei 2010, BPS melaksanakan sensus penduduk

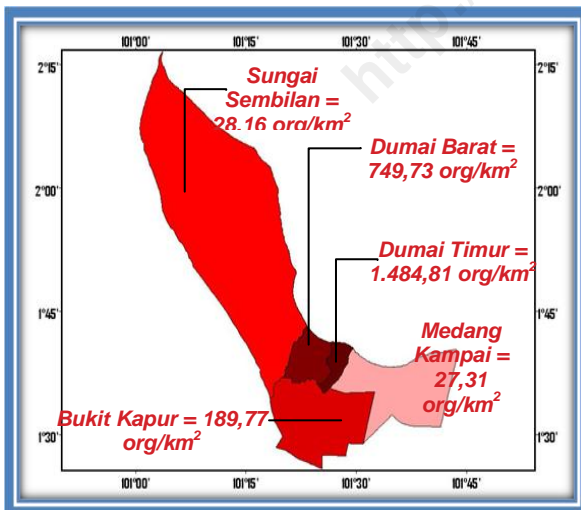
Jumlah penduduk Kota Dumai berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2010 (SP2010) sebanyak 253.178 jiwa.

Perbandingan Hasil Sensus Penduduk Kota Dumai

Uraian	Satuan	Sensus Penduduk	
		2000	2010
Laki-laki	Jiwa	89.952	130.910
Perempuan	Jiwa	83.236	122.268
Total	Jiwa	173.188	253.178
Sex Ratio	Persen	108	107
Laju Pertumbuhan	Persen	-	3,54
Kepadatan Penduduk	Jiwa/km ²	100,26	146,56

Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2010 Kota Dumai

Peta Kepadatan Penduduk Kota Dumai Tahun 2010



Berdasarkan hasil pencacahan lengkap Sensus Penduduk 2010 (SP2010), penduduk Kota Dumai keadaan sampai tanggal 31 Mei 2010 berjumlah 253.178 jiwa.

Jika dilihat jumlah penduduk menurut jenis kelamin, penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dari perempuan yaitu jumlah penduduk laki-laki berjumlah 130.910 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebesar 122.268 jiwa. Dengan demikian sex ratio penduduk Kota Dumai adalah sebesar 107. Angka ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 perempuan terdapat sekitar 107 orang laki-laki.

Kecamatan yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Kecamatan Dumai Timur yaitu sebanyak 1.485 orang per km², sedangkan kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Medang Kampai sebanyak 27 orang per km².

*** Catatan

Penduduk Kota Dumai adalah semua orang yang berdomisili di wilayah Kota Dumai selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Dumai tahun 2010 sebesar 14,68 persen meningkat dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 13,45 persen.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengamati masalah ketenagakerjaan adalah angka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT adalah angka perbandingan jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja.

Situasi ketenagakerjaan di Kota Dumai pada tahun 2010 menunjukkan arah yang kurang baik. Jika dibandingkan dengan tahun 2009, TPT tahun 2010 mengalami kenaikan dimana TPT 2009 sebesar 13,45 dan pada tahun 2010 naik menjadi 14,68 persen.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) merupakan persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas). TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. Dari ± 168 ribu penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) pada tahun 2010 di Kota Dumai, tercatat sekitar 63,03 persen termasuk dalam angkatan kerja. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dibanding tahun sebelumnya sebesar 60,45 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Dumai

Uraian	2009	2010
Penduduk 15 tahun keatas	166.034	168.752
Angkatan Kerja	100.374	106.381
1 Bekerja	86.869	90.768
2 Pengangguran	13.505	15.613
Bukan Angkatan Kerja	65.660	62.371
TPAK (%)	60,45	63,03
TPT (%)	13,45	14,68

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja Prov.Riau

Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Dumai



Rata-rata lama sekolah di Kota Dumai sekitar 9 tahun.

Artinya, secara rata-rata penduduk Kota Dumai dapat menyelesaikan jenjang pendidikan sampai dengan kelas 3 SLTP.

Statistik Pendidikan Kota Dumai

Uraian	2009	2010
Angka Melek Huruf (persen)	99,30	99,31

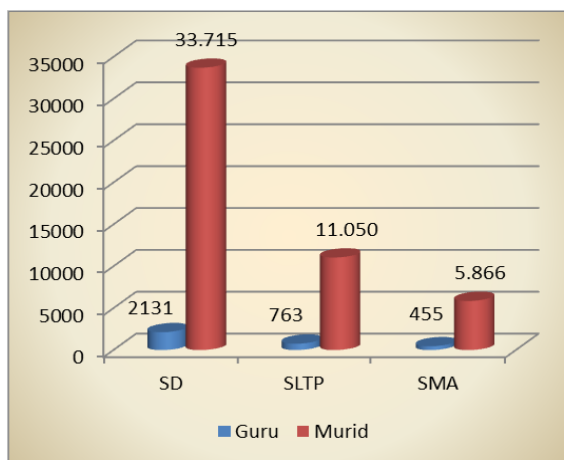
Sumber : BPS Provinsi Riau

Jumlah Sekolah dan Murid Kota Dumai Tahun 2010

Tingkat Pendidikan	Sekolah	Murid
SD	85	33.715
SLTP	29	11.050
SMA	12	5.866
Jumlah	126	50.631

Sumber : Dumai Dalam Angka 2010

Jumlah Guru dan Murid Kota Dumai Tahun 2010



Kemampuan baca tulis penduduk Kota Dumai tahun 2010 mengalami sedikit kenaikan yang tidak signifikan dibandingkan tahun 2009, dimana angka melek huruf tahun 2009 sebesar 99,30 naik menjadi 99,31 persen pada tahun 2010. Secara umum kemampuan baca tulis penduduk laki-laki lebih tinggi dibandingkan penduduk perempuan dimana angka melek huruf penduduk laki-laki sebesar 98,93 persen dan penduduk perempuan sebesar 98,29 persen.

Statistik pendidikan Kota Dumai tahun 2010 menunjukkan bahwa untuk Sekolah Dasar rasio murid terhadap sekolah sebesar 396,65. Artinya, rata-rata setiap sekolah dasar menampung sebanyak 397 murid. Sedangkan rasio murid terhadap sekolah untuk SLTP sebesar 381,03 dan SMA sebesar 488,83.

Selain sarana dan fasilitas, kualitas pendidikan juga dipengaruhi oleh jumlah tenaga pengajar atau guru. Pada tahun 2010, rata-rata setiap guru SD mengajar 16 murid, setiap guru SLTP mengajar 14 murid, dan setiap guru SMA mengajar 13 murid.

*** Tahukah Anda

Pada tahun 2010, jumlah penduduk Kota Dumai yang mempunyai ijazah perguruan tinggi (Diploma I hingga Strata 3) hanya sebesar 6,3 persen.

Bidan sebagai penolong kelahiran tertinggi

Sebagian besar kelahiran di Kota Dumai mengandalkan tenaga medis, khususnya bidan. Selain tenaga bidan, penolong kelahiran oleh dokter menempati posisi kedua.

Dibandingkan dengan tahun 2008, tahun 2009 tidak terdapat penambahan fasilitas kesehatan dimana terdapat 3 rumah sakit, 9 puskesmas, dan 16 puskesmas pembantu. Sedangkan untuk tenaga medis, pada tahun 2010 terdapat 105 orang dokter, 300 orang perawat, dan 179 bidan.

Peningkatan persentase penolong kelahiran tertinggi di Kota Dumai terjadi pada kelahiran yang ditolong oleh bidan yang mana pada tahun 2008 sebanyak 72,32 persen meningkat menjadi 73,85 persen pada tahun 2009. Sedangkan persentase penolong proses kelahiran oleh dokter masih tetap besar yaitu sebesar 18,90 persen. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan penduduk di bidang kesehatan cukup tinggi dengan memahami pentingnya keselamatan ibu dan bayi yang dilahirkan.

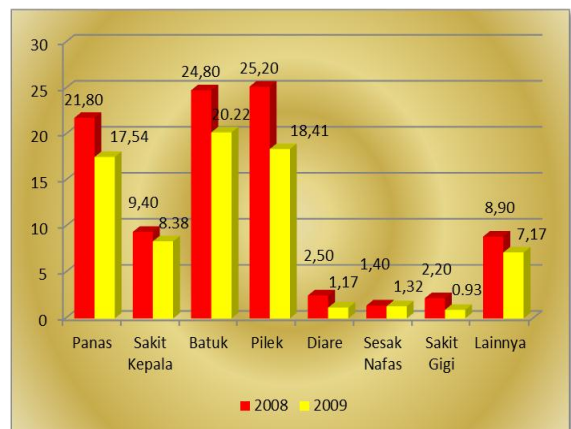
Pada tahun 2008 banyaknya penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu adalah sebesar 39,04 persen. Sedangkan pada tahun 2009 banyaknya penduduk yang mengalami keluhan kesehatan mengalami penurunan menjadi 32,80 persen. Hal ini menunjukkan keadaan kesehatan penduduk Kota Dumai semakin membaik. Tahun 2009, keluhan kesehatan yang paling banyak dialami penduduk adalah batuk (20,22 persen), dan yang paling sedikit adalah sakit gigi (0,93 persen).

Statistik Kesehatan Kota Dumai

Uraian	2008	2009
Fasilitas Kesehatan (unit)		
Rumah Sakit	3	3
Puskesmas	9	9
Puskesmas Pembantu	16	16
Penolong Kelahiran (persen)		
Dokter	20,45	18,90
Bidan	72,32	73,85
Tenaga Medis Lain	0,00	0,00
Dukun Tradisional	7,23	6,29
Famili	0,00	0,96
Lainnya	0,00	0,00
Angka Harapan Hidup (tahun)	71,02	71,33

Sumber : Inkesra Provinsi Riau

Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Menurut Jenis Keluhan Tahun 2008 - 2009



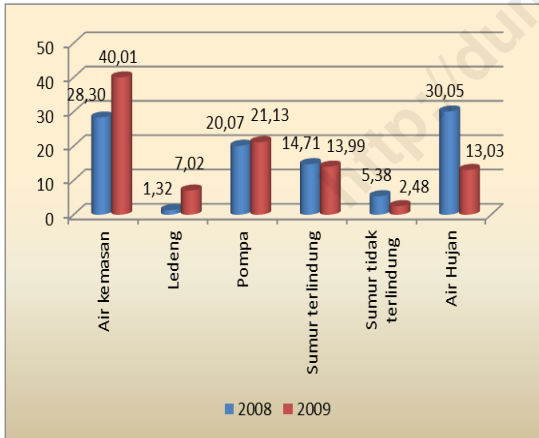
Penggunaan air hujan sebagai sumber utama air minum menurun.

Persentase rumah tangga yang memiliki luas lantai kurang dari 19 m² cenderung menurun pada tahun 2009.

Indikator Perumahan Kota Dumai

Uraian	2008	2009
Rumah Tangga dengan luas lantai < 19 m ² (%)	2,48	1,65
Rumah Tangga menurut sumber air minum (%)		
- Air Hujan	30,05	13,03
- Air Kemasan, Leding, Pompa	49,69	68,16

Sumber : Inkesra Provinsi Riau

Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Air Minum di Kota Dumai

Persentase rumah tangga yang memiliki luas lantai kurang dari 19 m² cenderung menurun pada tahun 2009 dibandingkan kondisi tahun 2008. Pada tahun 2008 terdapat sekitar 2,48 persen rumah tangga dengan luas lantai kurang dari 19 m², sedangkan tahun berikutnya menjadi 1,65 persen.

Persentase penggunaan air hujan sebagai sumber utama air minum mengalami penurunan dari 30,05 persen pada tahun 2008 menjadi 13,03 persen pada tahun 2009. Sedangkan hal sebaliknya terjadi pada penggunaan air kemasan, leding, dan pompa sebagai sumber utama air minum, terjadi peningkatan dari 49,69 persen pada tahun 2008 menjadi 68,16 persen pada tahun 2009. Hal ini menunjukkan semakin mudahnya akses masyarakat terhadap sumber utama air minum dan semakin meningkatnya kesadaran akan penggunaan air bersih untuk kesehatan.

***** Tahukah Anda**

Pada tahun 2009, masih terdapat rumah tangga atau masyarakat yang belum dapat menikmati listrik PLN sebagai sumber penerangan sehari-hari yaitu sebesar 12,24 persen.

Persentase penduduk miskin mengalami kenaikan menjadi 6,45 persen pada tahun 2010 dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 6,08 persen.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan ukuran pencapaian suatu daerah atau negara dalam tiga dimensi pembangunan manusia yaitu peluang hidup, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dalam pembangunan suatu daerah, IPM dapat digunakan untuk mengukur pengaruh kebijakan ekonomi terhadap kualitas hidup.

Selama empat tahun terakhir, IPM Kota Dumai terus meningkat meskipun tidak terlalu signifikan. Pada tahun 2007 IPM Kota Dumai sebesar 76,40, meningkat menjadi 76,91 pada tahun 2008, 77,30 pada tahun 2009, dan menjadi 77,75 pada tahun 2010. Angka ini menunjukkan bahwa Dumai masih berada pada kriteria menengah atas, yang berarti pembangunan terutama dibidang kesehatan, pendidikan, dan ekonomi masih harus dipacu agar kualitas masyarakat semakin meningkat.

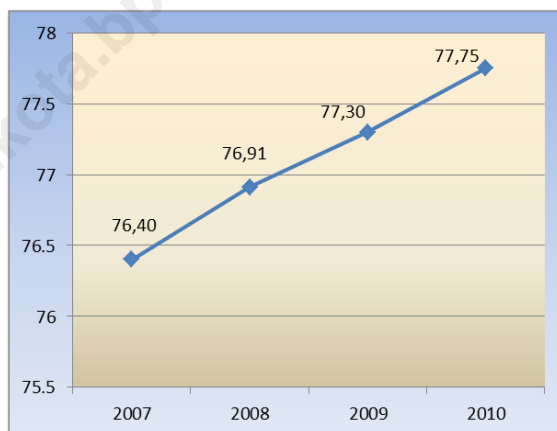
Sementara itu, tingkat kemiskinan di Kota Dumai secara persentase mengalami kenaikan yaitu dari 6,08 persen pada tahun 2009 menjadi 6,45 persen pada tahun 2010. Secara absolut juga demikian, pada tahun 2009 tercatat sebanyak 15.650 jiwa, meningkat menjadi 16.500 jiwa pada tahun 2010. Sedangkan garis kemiskinan Kota Dumai mengalami peningkatan dari 261.859 rupiah pada tahun 2009 menjadi 287.975 pada tahun 2010. Hal ini menunjukkan bahwa semakin membaiknya taraf hidup masyarakat.

Statistik Kemiskinan Kota Dumai

Uraian	2009	2010
Garis Kemiskinan (Rp./kap/bln)	261.859	287.975
Jumlah Penduduk Miskin (000 jiwa)	15,65	16,50
Penduduk Miskin (%)	6,08	6,45

Sumber : BPS Provinsi.Riau

Indeks Pembangunan Manusia Kota Dumai



Catatan:

❖ UNDP membagi kriteria IPM:

1. Rendah : $IPM < 50$
2. Menengah Bawah : $50 < IPM < 66$
3. Menengah Atas : $66 < IPM < 80$
4. Tinggi : $IPM > 80$

❖ Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah garis kemiskinan.

❖ Garis Kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kkal perkapita ditambah kebutuhan minimum non makanan.

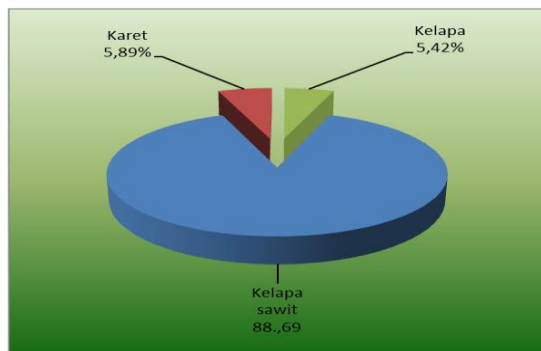
Sektor perkebunan didominasi oleh tanaman kelapa sawit

Adanya beberapa industri pengolahan CPO di Dumai, menjadikan tanaman kelapa sawit menjadi primadona pada sektor pertanian di tahun 2010.

Statistik Tanaman Pangan dan Perkebunan Kota Dumai

Statistik Tanaman Pangan	2009	2010
Padi Sawah		
Luas Panen (Ha)	1.017	702
Produksi (Ton)	3.254,4	2.264,4
Padi Ladang		
Luas Panen (Ha)	1.286	2.203
Produksi (Ton)	3.215,0	5.507,5
Jagung		
Luas Panen (Ha)	167	138
Produksi (Ton)	417,5	345
Ketela Rambat		
Luas Panen (Ha)	109	129
Produksi (Ton)	765,1	903
Statistik Perkebunan		
2009		
2010		
Karet		
Luas Areal (Ha)	2.180	2.187
Produksi (Ton)	1.094,0	1.246,1
Kelapa Sawit		
Luas Areal (Ha)	31.022	32.935
Produksi (Ton)	313.281	70.417
Kelapa		
Luas Areal (Ha)	2.020	2.011
Produksi (Ton)	750,0	753,8

Sumber : Dumai Dalam Angka

Persentase Luas Lahan Perkebunan Kota Dumai Tahun 2010

Sektor pertanian terdiri dari sub sektor tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Dari kelima subsektor tersebut, subsektor perkebunan merupakan subsektor unggulan. Hal ini terlihat dari persentase distribusi subsektor perkebunan terhadap pembentukan PDRB Kota Dumai tahun 2010 yang sebesar 0,98 persen dan juga merupakan kontribusi terbesar di sektor pertanian.

Perkebunan kelapa sawit dan karet sebagai tanaman perkebunan unggulan terus mengalami peningkatan luas lahan. Luas lahan perkebunan kelapa sawit meningkat dari 31.022 hektare pada tahun 2009 menjadi 32.935 hektare pada tahun 2010.

Pada subsektor tanaman bahan makanan, masyarakat Dumai lebih banyak membudidayakan padi ladang. Hal ini dikarenakan sebagian kondisi wilayah Kota Dumai lebih sesuai untuk ditanami padi ladang. Jenis padi sawah yang ada di Dumai merupakan padi sawah tadah hujan.

***** Tahukah Anda**

Subsektor kehutanan merupakan kontributor terbesar kedua di sektor pertanian dalam pembentukan PDRB Kota Dumai tahun 2010, yaitu sebesar 0,97 persen.

Sektor pertambangan dan sektor energi dalam hal ini sub sektor energi listrik bukanlah merupakan sektor yang menghasilkan komoditi unggulan di Kota Dumai. Hal ini dikarenakan di Kota Dumai tidak adanya usaha pertambangan. Sementara untuk usaha penggalian di Dumai berupa usaha penggalian pasir namun usaha tersebut belum memiliki ijin usaha yang jelas.

*** Tahukah Anda

Persentase distribusi energi listrik terhadap PDRB terus menurun selama lima tahun terakhir.

Sebagai sumber penerangan dan energi lain baik di sektor rumah tangga maupun industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah listrik yang didistribusikan pada tahun 2010 sebesar 188,9 juta KWH dengan jumlah pelanggan sebesar 45.125 pelanggan. Dari jumlah pelanggan tersebut, rumah tangga merupakan pelanggan terbanyak yaitu sebanyak 37.787 pelanggan, diikuti oleh bisnis sebanyak 6.013 pelanggan, publik sebanyak 658 pelanggan, social sebanyak 647 pelanggan, dan industri sebanyak 20 pelanggan.

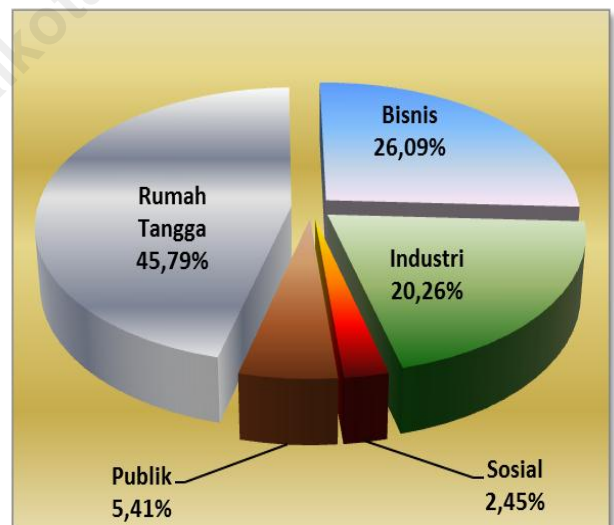
Sedangkan dari segi jumlah pendistribusian listrik, pengguna listrik terbesar adalah rumah tangga sebesar 45,79 persen diikuti oleh bisnis sebesar 26,09 persen.

Statistik Energi Kota Dumai Tahun 2010

Uraian	2009	2010
Jumlah Distribusi Listrik (KWH)	14.810.589	188.911.629
Jumlah Pelanggan	42.449	45.125
Nilai (Rp)	7.996.216.470	-

Sumber : Dumai Dalam Angka

Persentase Distribusi Listrik Kota Dumai Tahun 2010



Selain migas, di Dumai juga terdapat industri pengolahan CPO

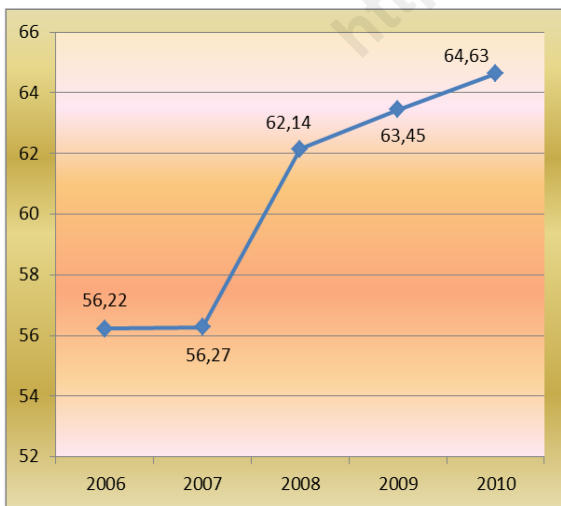
Kontribusi sektor industri pengolahan dengan migas memberikan kontribusi sebesar 64,63 persen terhadap pembentukan PDRB Kota Dumai.

Jumlah Tenaga Kerja dan Banyaknya Usaha Industri Kota Dumai Tahun 2010

Jumlah Tenaga Kerja	2009	2010
Industri Kimia, Argo dan Kehutanan	6.822	6.925
Logam, Mesin dan Elektronika	1.715	1.745
Industri Kecil, Perdagangan Kecil dan Kerajinan	2.451	2.500
Banyaknya Usaha		
Industri Kimia, Argo dan Kehutanan	315	320
Logam, Mesin dan Elektronika	260	265
Industri Kecil, Perdagangan Kecil dan Kerajinan	415	424

Sumber : Dumai Dalam Angka

Persentase Distribusi Sektor Industri Pengolahan Terhadap PDRB Kota Dumai



Dilihat dari kelompok usaha industri, pada tahun 2010 kelompok usaha industri kecil, perdagangan kecil, dan kerajinan paling banyak terdapat di Kota Dumai yaitu sebanyak 424 unit dengan jumlah tenaga kerja 2.500 orang. Kelompok usaha ini mengalami kenaikan dibanding tahun 2009 yang jumlahnya masih 415 unit dengan jumlah tenaga kerja 2.451 orang. Sementara kelompok industri logam, mesin dan elektronika paling sedikit jumlahnya yaitu 265 unit dengan jumlah tenaga kerja 1.745 orang.

Dari ketiga jenis usaha industri disamping, industri kimia, argo dan kehutanan merupakan jenis usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja. Pada tahun 2010, dengan jumlah usaha sebanyak 320 unit mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 6.925 orang.

Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap pembentukan PDRB atas dasar harga berlaku Kota Dumai pada tahun 2007 sebesar 56,27 persen. Pada tahun 2008 nilainya sebesar 62,14 persen kemudian meningkat menjadi 63,45 persen pada tahun 2009. Sedangkan pada tahun 2010 kontribusi sektor industri pengolahan semakin meningkat menjadi 64,63 persen. Sektor industri pengolahan di Dumai didominasi oleh industri dengan migas berhubung terdapatnya pabrik kilang PT. Pertamina.

Posisi Kota Dumai sebagai kota pelabuhan, menjadikan Dumai sebagai tempat yang potensial dalam pengembangan usaha akomodasi yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya tingkat hunian kamar pada tahun 2010.

Pada tahun 2010, jumlah hotel di Kota Dumai sebanyak 22 unit dimana jumlah hotel berbintang 3 unit dan hotel non bintang 19 unit. Adapun jumlah kamar yang tersedia sebanyak 731 kamar yaitu 276 kamar pada hotel berbintang dan 455 kamar pada hotel non bintang atau hotel melati. Selanjutnya jumlah tempat tidur yang tersedia di hotel berbintang sebanyak 447 unit dan di hotel melati sebanyak 859 unit.

Sebagian besar hotel di Kota Dumai terletak di Kecamatan Dumai Timur dimana 17 dari 22 hotel berada di kecamatan tersebut.

*** Tahukah Anda

Peran sub sektor hotel pada pembentukan PDRB Kota Dumai pada tahun 2010 sebesar 0,88 persen.

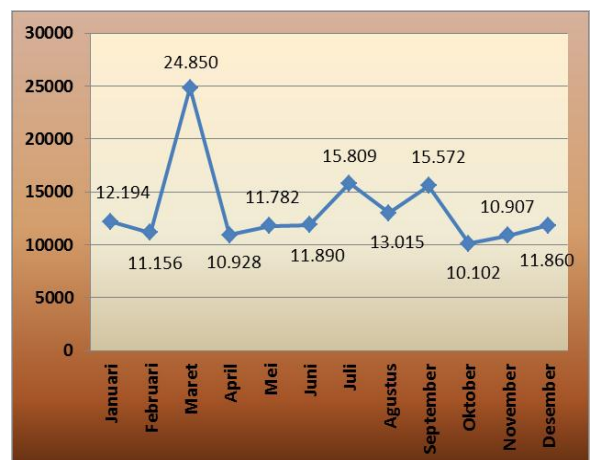
Pada tahun 2009, jumlah kunjungan warga negara asing yang datang ke Dumai sebanyak 160.065 orang. Jumlah kunjungan warga negara asing ini meningkat jika dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, seperti pada tahun 2007 hanya ada sebanyak 34.287 orang.

Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Dumai Tahun 2009 - 2010

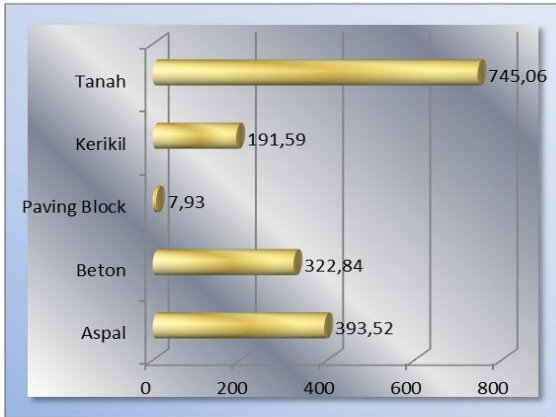
Uraian	2009	2010
Akomodasi		
Hotel Berbintang	3	3
Hotel Melati	18	19
Total	21	22
Jumlah Kamar		
Hotel Berbintang	273	276
Hotel Melati	448	455
Total	721	731
Jumlah Tempat Tidur		
Hotel Berbintang	438	447
Hotel Melati	792	859
Total	1.230	1.306

Sumber : Dumai Dalam Angka

Jumlah WNA yang Datang ke Kota Dumai Tahun 2009



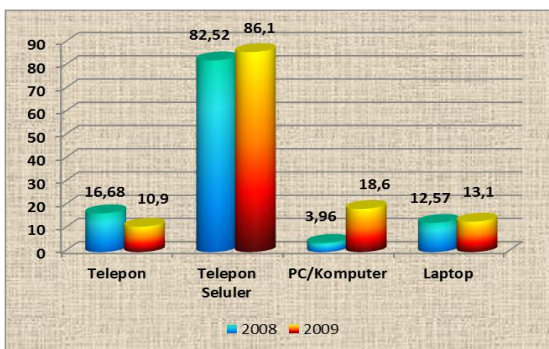
Panjang Jalan Kota Menurut Jenis Permukaan Jalan Tahun 2010



Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar Tahun 2007-2009

Uraian	2007	2008	2009
1. Mobil Penumpang	2.783	4.567	2.476
2. Mobil Beban	5.543	3.214	5.973
3. Mobil Bus	5.687	25.687	6.013
4. Sepeda Motor	55.546	34.735	55.441

Persentase Rumah Tangga yang Menguasai Akses TIK



Kelancaran perhubungan darat sangat tergantung pada kondisi sarana prasarana perhubungan darat, seperti jalan dan jembatan. Pada tahun 2010, panjang jalan di Kota Dumai 1.661,45 km, dimana dalam keadaan baik sebanyak 56,83 persen, keadaan sedang sebanyak 31,23 persen, dan dalam keadaan rusak 11,94 persen.

Kota Dumai memiliki satu bandara, yaitu Bandara Pinang Kampai. Pada tahun 2010 terjadi kedatangan sebanyak 585 penerbangan dengan jumlah penumpang 25.256 orang dan keberangkatan sebanyak 585 kali penerbangan dengan jumlah penumpang 25.643 orang.

*** Tahukah Anda

Sekitar 11,94 persen dari total panjang jalan di Dumai tahun 2009 dalam kondisi rusak.

Di sektor komunikasi, secara umum terdapat perkembangan yang positif khususnya akses penduduk terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Pada tahun 2009, di Dumai terdapat 86,1 persen rumah tangga yang menguasai telepon selular, 18,6 persen rumah tangga menguasai PC, dan 13,1 persen menguasai laptop.

Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 2,94 persen.

Selama tahun 2010, Kota Dumai mengalami inflasi sebanyak 8 kali dan deflasi sebanyak 4 kali.

Inflasi merupakan indikator yang menunjukkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum yang terjadi di suatu wilayah dan dihitung berdasarkan perubahan Indeks Harga Konsumen (IHK) bulan bersangkutan terhadap bulan sebelumnya.

Di Kota Dumai selama periode Januari sampai Desember 2010, laju inflasi tertinggi terjadi di bulan Juli yaitu sebesar 2,94 persen, Laju inflasi terbesar kedua terjadi pada bulan Desember sebesar 2,40 persen. Tingginya inflasi pada bulan Juli disebabkan oleh adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh kenaikan indeks pada beberapa kelompok barang yaitu kelompok bahan makanan sebesar 6,37 persen, serta kelompok makanan jadi dan rokok sebesar 3,60 persen. Dari inflasi sebesar 2,94 persen, sumbangan terbesar diberikan oleh kelompok makanan sebesar 1,83 persen dengan komoditi utama cabai merah sebesar 0,93 persen.

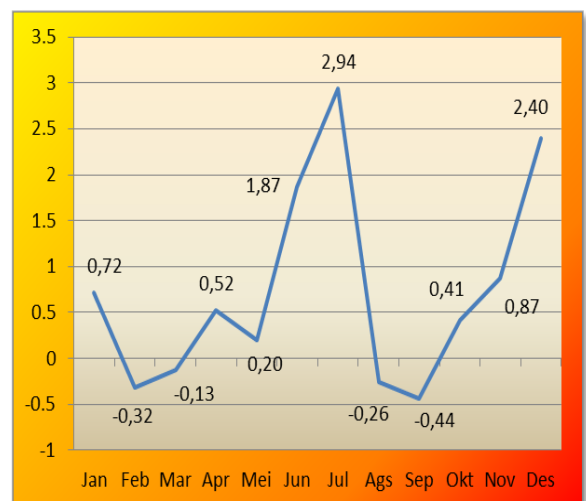
Sedangkan deflasi di Kota Dumai terjadi pada bulan Februari (0,32 persen), Maret (0,13 persen), Agustus (0,26 persen), dan bulan September (0,44 persen).

Inflasi Tahun Kalender Kota Dumai Menurut Kelompok Pengeluaran Tahun 2010

Kelompok Pengeluaran	2010
Bahan Makanan	19,12
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	9,37
Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar	7,09
Sandang	5,83
Kesehatan	1,24
Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	3,26
Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,23

Sumber : BRS Kota Dumai

Inflasi Bulanan Kota Dumai Tahun 2010



Pengeluaran penduduk untuk non makanan lebih besar daripada makanan.

Persentase pengeluaran perkapita penduduk Kota Dumai tahun 2009 untuk makanan dan non makanan masing-masing sebesar 45,54 persen dan 54,46 persen.

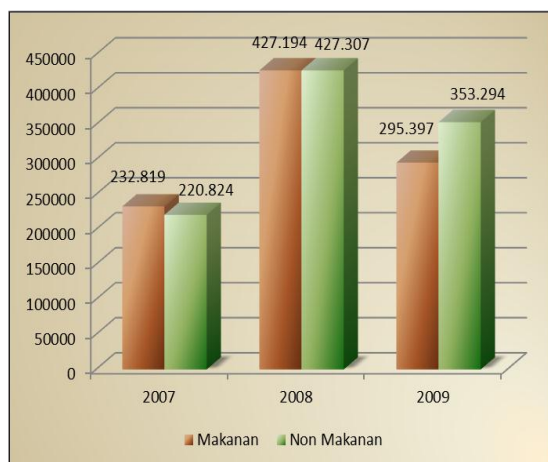
Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Non Makanan di Kota Dumai

Uraian	2008	2009
Pengeluaran Perkapita Sebulan	854.501	648.691
Makanan	427.194	295.397
Non Makanan	427.307	353.294

Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan (%)	2008	2009
Kurang dari 100.000	0,00	0,00
100.000 – 149.999	1,23	0,00
150.000 – 199.999	1,84	1,05
200.000 – 299.999	13,03	10,18
300.000 – 499.999	24,17	43,45
Lebih dari 500.000	59,73	45,32

Sumber : Inkesra Provinsi Riau

Pengeluaran Perkapita Sebulan Untuk Makanan dan Non Makanan di Kota Dumai



Pada dasarnya pola pengeluaran rumah tangga berkaitan erat dengan tingkat pendapatannya. Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat digambarkan oleh besarnya jumlah pendapatan yang diterimanya. Tingkat pendapatan rumah tangga diperkirakan dari data pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga dibedakan menurut pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan.

Pada tahun 2009, pengeluaran perkapita penduduk Kota Dumai untuk kebutuhan non makanan lebih besar dibandingkan kebutuhan makanan. Pengeluaran untuk non makanan sebesar 353.294 (54,46 persen), sedangkan untuk makanan sebesar 295.397 (45,54 persen).

Dilihat dari golongan pengeluaran, pengeluaran penduduk yang berada dibawah 300.000 rupiah/bulan mengalami penurunan, sedangkan untuk golongan 300.000 – 500.000 rupiah/bulan mengalami kenaikan. Sehingga hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk Kota Dumai semakin membaik.

*** *Tahukah Anda*

Rokok dan tembakau adalah kelompok barang makanan terbesar kedua yang berkontribusi besar terhadap besarnya pengeluaran konsumsi penduduk setelah kelompok barang padi-padian.

PENDAPATAN REGIONAL

Terjadi peningkatan pendapatan perkapita

Pendapatan per kapita Kota Dumai tahun 2009 sebesar Rp 21.466.473 meningkat menjadi Rp 25.767.497 pada tahun 2010.

16

Struktur ekonomi suatu daerah sangat ditentukan oleh besarnya peranan setiap sektor-sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. PDRB sebagai suatu ukuran produktivitas mencerminkan seluruh nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah pada satu tahun.

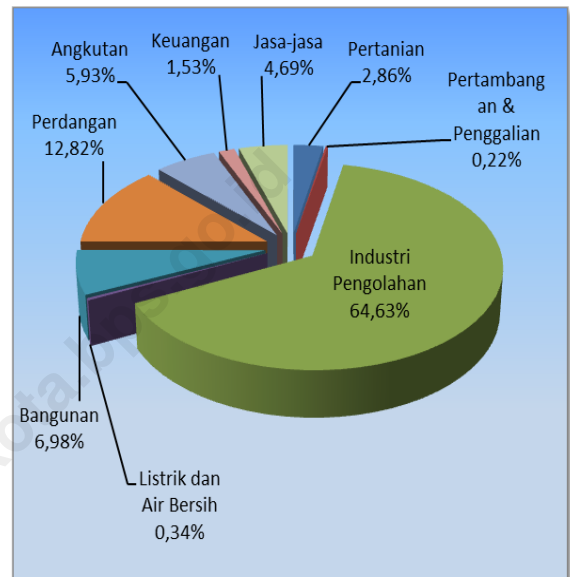
Secara umum ada tiga sektor yang cukup dominan dalam pembentukan total PDRB Kota Dumai tahun 2010 dengan migas atas dasar harga berlaku (ADHB) yaitu sektor industri pengolahan 64,63 persen, sektor perdagangan 12,82 persen dan sektor bangunan sebesar 6,98 persen, sedangkan sektor-sektor yang lain memberikan kontribusi dibawah 6 persen.

Bila dilihat lebih jauh, kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB Kota Dumai sangat dipengaruhi oleh subsektor industri migas yaitu sebesar 52,07 persen, sedangkan subsektor industri tanpa migas hanya sebesar 12,56 persen. Hal ini disebabkan adanya kilang pengolahan minyak Pertamina.

*** Tahukah Anda

Sektor pertambangan dan penggalan adalah sektor yang memberikan kontribusi terkecil terhadap PDRB Kota Dumai dengan migas tahun 2010.

Distribusi Persentase PDRB Kota Dumai Dengan Migas ADHB Menurut Lapangan Usaha Tahun 2010



Perkembangan PDRB Kota Dumai Tanpa Migas Menurut Lapangan Usaha

Uraian	2008	2009	2010
PDRB ADHK (2000 = 100) (Juta Rp)	1.771.906,27	1.921.293,70	2.086.575,92
PDRB ADHB (Juta Rp)	4.418.823,09	5.285.110,12	6.539.868,14
PDRB / Kapita ADHK (Rp)	7.483.407,55	7.803.697,36	8.221.242,14
PDRB / Kapita ADHB (Rp)	18.662.304,29	21.466.473,28	25.767.497,39
Pertumbuhan ekonomi (%)	8,66	8,43	8,60

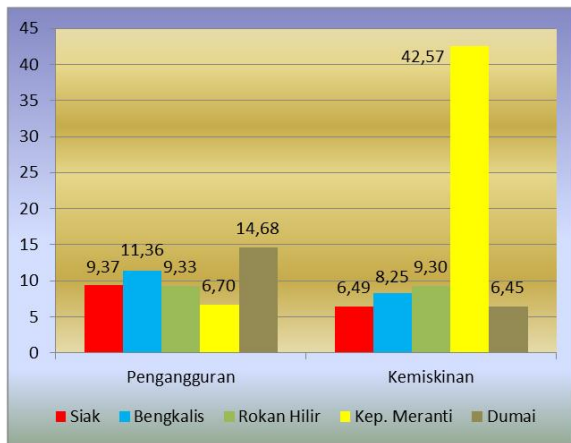
Sumber : BPS Provinsi Riau

PERBANDINGAN REGIONAL

Dumai menyumbang 3,04 persen terhadap pembentukan PDRB Riau

Secara total pada tahun 2009, PDRB ADHB Kota Dumai masih sangat kecil peranannya terhadap pembentukan PDRB ADHB total Provinsi Riau.

Perbandingan Persentase Tingkat Pengangguran dan Kemiskinan Tahun 2010



Sumber : BPS Provinsi Riau

Perbandingan PDRB Tanpa Migas Kabupaten/Kota Pemekaran Kabupaten Bengkalis Tahun 2008-2009

Kabupaten	2008	2009
PDRB ADHB (Juta Rp)		
Siak	16.517.897,82	21.279.318,93
Bengkalis	11.074.342,34	13.292.774,75
Rokan Hilir	12.066.536,56	14.648.921,69
Kep.Meranti	4.176.795,92	4.991.332,08
Dumai	4.418.823,09	5.285.110,12
PDRB ADHK (Juta Rp)		
Siak	3.315.236,95	3.552.361,36
Bengkalis	2.980.469,97	3.192.949,07
Rokan Hilir	3.556.795,06	3.825.664,73
Kep.Meranti	1.239.022,46	1.320.714,36
Dumai	1.171.906,27	1.921.293,70

Salah satu indikator kemajuan pembangunan suatu daerah adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM kab/kota hasil pemekaran Kabupaten Bengkalis tidak terlalu bervariasi. Kota Dumai memiliki IPM yang tertinggi yaitu 77,75 (peringkat 2 se-Provinsi Riau), Siak 76,46 (peringkat 3), Bengkalis 75,11 (peringkat 5), Rokan Hilir 72,43 (peringkat 11), dan Kepulauan Meranti 70,62 (peringkat 12). Kelima kab/kota ini berada pada kategori menengah atas ($66 < IPM < 80$) yang berarti pembangunan terutama dibidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi masih harus dipacu agar kualitas masyarakat semakin meningkat.

Jika dibandingkan nilai PDRB atas dasar harga berlaku untuk periode tahun 2008-2009, Kabupaten Siak memiliki nilai tertinggi dibanding 4 kab/kota lainnya dan untuk PRDB atas dasar harga konstan pada periode tahun 2008-2009 Kabupaten Rokan Hilir memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan 4 kabupaten/kota lainnya.

LAMPIRAN TABEL

<http://dumail.bps.go.id>

Tabel 1. Jumlah Kelurahan Dan Rukun Tetangga Menurut Kecamatan Di Kota Dumai Tahun 2010

Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Jumlah Rukun Tetangga (RT)
(1)	(2)	(3)
Bukit Kapur	5	83
Medang Kampai	4	26
Sungai Sembilan	5	82
Dumai Barat	10	174
Dumai Timur	9	163
Dumai	33	528

Sumber : Dumai Dalam Angka 2010

Tabel 2. Luas Wilayah Kecamatan dan Persentase Terhadap Luas Wilayah Kota Dumai Tahun 2010

Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase Terhadap Total
(1)	(2)	(3)
Bukit Kapur	200,00	11,58
Medang Kampai	373,00	21,59
Sungai Sembilan	975,38	56,47
Dumai Barat	120,00	6,95
Dumai Timur	59,00	3,42
Dumai	1.727,38	100,00

Sumber : Dumai Dalam Angka 2010

**Tabel 3. Banyaknya Hari Hujan dan Curah Hujan Per Bulan
Di Kota Dumai Tahun 2008 - 2010**

Bulan	Hari Hujan (hari)			Curah Hujan (mm)		
	2008	2009	2010	2008	2009	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	10	-	15	214,4	-	144,0
Februari	6	-	12	68,1	-	58,0
Maret	16	-	12	389,1	-	329,0
April	17	10	13	293,4	147,0	207,0
Mei	12	3	17	254,5	53,0	330,0
Juni	15	11	13	196,6	116,0	331,0
Juli	9	9	17	230,1	116,0	425,0
Agustus	10	13	13	172,8	148,0	188,0
September	12	12	-	273,4	279,0	-
Oktober	15	13	-	196,0	244,0	-
November	15	15	-	224,6	217,0	-
Desember	9	13	-	78,6	195,0	-
Total	146	99	112	2.591,6	1.515,0	2.012,0

Sumber : Dumai Dalam Angka 2010

Tabel 4. Jumlah Anggota DPRD Kota Dumai Hasil Pemilu 2009 Menurut Fraksi Dan Jenis Kelamin

Fraksi	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
F - Golkar	5	0	5
F - PDIP	4	1	5
F - Demokrat Plus	5	0	5
F - Putri Tujuh	5	0	5
F - Tuah Negeri	5	0	5
F - PAN	4	1	5
Jumlah	28	2	30

Sumber : Dumai Dalam Angka 2010

Tabel 5. Jumlah Penduduk Kota Dumai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2010

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	15.943	14.993	30.936
5-9	14.751	13.761	28.512
10-14	12.926	12.052	24.978
15-19	11.549	10.470	22.019
20-24	11.149	11.223	22.372
25-29	13.095	12.834	25.929
30-34	11.996	11.390	23.386
35-39	10.317	9.372	19.689
40-44	8.363	7.474	15.837
45-49	6.748	6.236	12.984
50-54	5.154	4.706	9.860
55-59	3.603	3.066	6.669
60-64	2.268	1.851	4.119
65-69	1.442	1.187	2.629
70-74	869	786	1.655
75+	737	867	1.604
Dumai	130.910	122.268	253.178

Sumber : Dumai Dalam Angka 2010

Tabel 6. Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan Di Kota Dumai Tahun 2010

Kecamatan	Kondisi Jalan (km)			Panjang (km)
	Baik	Sedang	Rusak	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bukit Kapur	169,31	177,60	36,68	383,59
Medang Kampai	178,12	140,18	12,23	330,53
Sungai Sembilan	107,76	110,80	57,71	276,27
Dumai Barat	366,74	61,97	26,81	455,52
Dumai Timur	122,24	28,35	64,94	215,53
Dumai	944,17	518,91	198,37	1.661,45

Sumber : Dumai Dalam Angka 2010

Tabel 7. Garis Kemiskinan, Persentase Penduduk Miskin, dan Jumlah Penduduk Miskin Kab/Kota (Pemekaran Kabupaten Induk Bengkalis)

Kabupaten/Kota	Kemiskinan Tahun 2009			Kemiskinan Tahun 2010		
	GK	P0	Penduduk	GK	P0	Penduduk
	Rp./ kap /bln	%	Miskin (000)	Rp./ kap /bln	%	Miskin (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
S i a k	247.965	5,71	20,19	269.244	6,49	24,60
Bengkalis	295.967	7,91	63,43	325.485	8,25	41,30
Rokan Hilir	227.571	9,32	55,96	250.267	9,30	51,70
Kep. Meranti	-	-	-	339.327	42,57	75,00
Kota Dumai	261.859	6,08	15,65	287.975	6,45	16,50
Riau	270.504	9,45	532,26	301.190	10,01	558,00

Sumber : BPS Provinsi Riau

Catatan : Garis kemiskinan, persentase kemiskinan dan penduduk miskin Kabupaten Kepulauan Meranti tahun 2009 masih tergabung dengan Kabupaten Bengkalis.

**Tabel 8. Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota
(Pemekaran Kabupaten Induk Bengkalis)**

Propinsi/ kabupaten / kota	Angka harapan hidup (tahun)		Angka melek huruf (persen)		Rata-rata lama sekolah (tahun)		Pengeluaran per kapita disesuaikan (ribu rupiah)		IPM	
	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010	2009	2010*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
RIAU	71,25	71,40	98,11	98,35	8,56	8,58	642,55	646,63	75,60	76,07
Siak	71,52	71,69	98,49	98,56	9,03	9,08	640,78	644,22	76,05	76,46
Bengkalis	70,24	70,35	97,79	98,09	8,99	9,12	634,08	637,23	74,64	75,11
Rokan Hilir	67,11	67,18	97,80	97,99	7,48	7,87	636,69	637,78	71,98	72,43
Kepulauan Meranti	68,61	68,73	89,73	90,18	7,32	7,32	626,84	630,86	70,15	70,62
Kota Dumai	71,33	71,64	99,30	99,31	9,72	9,72	649,88	653,00	77,33	77,75

*) Angka Sementara

Sumber : BPS Provinsi Riau

Tabel 9. Indeks Harga Konsumen Kota Dumai (2007 = 100)

Bulan	2009	2010
(1)	(2)	(3)
Januari	118,48	120,04
Februari	117,88	119,65
Maret	117,36	119,49
April	116,48	120,11
Mei	116,70	120,35
Juni	116,46	122,60
Juli	118,08	126,20
Agustus	118,36	125,87
September	120,56	125,31
Oktober	119,65	125,83
November	119,37	126,92
Desember	119,18	129,96

Sumber : BRS Kota Dumai

Tabel 10. Inflasi Bulanan Kota Dumai

Bulan	2009	2010
(1)	(2)	(3)
Januari	0,21	0,72
Februari	-0,51	-0,32
Maret	-0,44	-0,13
April	-0,75	0,52
Mei	0,19	0,20
Juni	-0,21	1,87
Juli	1,39	2,94
Agustus	0,24	-0,26
September	1,86	-0,44
Oktober	-0,75	0,41
November	-0,23	0,87
Desember	-0,16	2,40

Sumber : BRS Kota Dumai

Tabel 11. Distribusi Persentase PDRB Kota Dumai Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2006 - 2010

Lapangan Usaha	2006	2007	2008*)	2009**)	2010***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. PERTANIAN	4,38	4,10	3,34	3,09	2,86
a. Tanaman Bahan Makanan	0,71	0,62	0,45	0,37	0,31
b. Tanaman Perkebunan	1,18	1,22	1,09	1,02	0,98
c. Peternakan dan Hasil-hasilnya	0,62	0,57	0,45	0,42	0,39
d. Kehutanan	1,60	1,41	1,12	1,04	0,97
e. Perikanan	0,28	0,28	0,23	0,23	0,22
2. PERTAMBANGAN & PENGGALIAN	0,29	0,28	0,23	0,22	0,21
a. Pertambangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
b. Penggalian	0,29	0,28	0,23	0,22	0,21
3. INDUSTRI PENGOLAHAN	56,22	56,27	62,14	63,45	64,63
a. Industri Migas	45,07	44,26	51,16	51,66	52,07
b. Industri Tanpa Migas	11,15	12,01	10,99	11,79	12,56
4. LISTRIK DAN AIR BERSIH.	0,48	0,45	0,37	0,35	0,34
a. Listrik	0,44	0,42	0,34	0,33	0,31
b. Air Bersih	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03
5. BANGUNAN	8,77	9,89	9,33	8,02	6,98
6. PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN	12,91	13,15	11,59	12,28	12,82
a. Perdagangan Besar & Eceran	12,07	12,34	10,95	11,70	12,29
b. Hotel	0,70	0,66	0,53	0,47	0,42
c. Restoran	0,15	0,14	0,11	0,11	0,11
7. PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI	8,63	8,02	6,52	6,24	5,93
a. Pengangkutan	8,17	7,57	6,13	5,86	5,56
1. Angkuta Jalan Raya	1,22	1,17	0,96	0,93	0,89
2. Angkuta Laut	6,00	5,47	4,40	4,17	3,91
3. Angkutan Udara	0,04	0,04	0,03	0,03	0,03
4. Jasa Penunjang Angkutan	0,92	0,90	0,74	0,73	0,72
b. Komunikasi	0,46	0,46	0,39	0,38	0,37

**Lanjutan Tabel 11. Distribusi Persentase PDRB Kota Dumai Dengan Migas
Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha 2006 - 2010**

Lapangan Usaha	2006	2007	2008*)	2009**)	2010***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8. KEUANGAN, PERSEWAAN DAN JASA PERUSAHAAN	1,70	1,73	1,45	1,43	1,53
a. Bank	0,19	0,22	0,22	0,25	0,36
b. Lembaga Keuangan tanpa Bank	0,23	0,23	0,19	0,18	0,18
c. Sewa Bangunan	1,16	1,16	0,95	0,91	0,90
d. Jasa Perusahaan	0,12	0,12	0,09	0,09	0,09
9. JASA-JASA	6,61	6,11	5,04	4,91	4,69
a. Pemerintahan Umum	5,23	4,83	4,01	3,93	3,75
b. S w a s t a	1,38	1,28	1,03	0,98	0,94
1. Sosial Kemasyarakatan	0,08	0,08	0,06	0,06	0,06
2. Hiburan & Rekreasi	0,17	0,16	0,13	0,12	0,12
3. Perorangan & Rumahtangga	1,13	1,04	0,84	0,80	0,77
PDRB	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : PDRB Kota Dumai 2010

Catatan : *) Angka perbaikan
 **) Angka sementara
 ***) Angka sangat sementara



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA DUMAI

Jl. Tuanku Tambusai - Dumai

Telp/Fax : (0765) 440711 / 440712

Homepage : dumalkota.bps.go.id

E-mail : bps1473@bps.go.id

